

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Tahap Persiapan**

- a. Mengajukan surat izin pelaksanaan penelitian kepada ketua program studi PLS UPI Bandung;
- b. Mengajukan surat izin kepada kepala kantor Kesbang, kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga melalui Bidang PNFI Seksi PAUD Kota Cimahi.
- c. Mengajukan surat izin kepada Camat Kecamatan Cimahi Selatan dan Kepala Kelurahan se-Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi.
- d. Menyampaikan surat izin penelitian dan permohonan kesediaan kepada Ketua Yayasan/Lembaga Pos PAUD
- e. Menyampaikan permohonan kesediaan Penilik PLS Kecamatan Cimahi Selatan untuk dijadikan responden utama penelitian.

##### **2. Tahap Penyusunan Pengumpulan Data**

Setelah menetapkan alat pengumpul data yang dapat mendukung dalam penelitian ini, selanjutnya menyusun cara-cara pengumpulan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat kisi-kisi, penyusunan pedoman pengumpul data, yaitu terdiri dari pedoman wawancara, pedoman observasi. Dalam pembuatan kisi-kisi ini ditempuh langkah-langkah merumuskan pertanyaan penelitian, aspek yang diukur, indikator serta penomoran butir pertanyaan dalam instrumen.
- b. Menyusun daftar pertanyaan baik untuk pedoman wawancara, pedoman observasi, maupun pedoman studi dokumentasi. Daftar pertanyaan ini disusun sedemikian rupa sehingga dipahami oleh responden, dan data

yang diperoleh benar-benar autentik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

- c. Uji coba dan revisi pedoman wawancara, maksudnya yaitu agar ditemukan kelemahan dan kekurangan dalam mengungkap informasi yang diperlukan, kemudian untuk mengadakan perbaikan dan penyempurnaan kembali pedoman wawancara, sehingga dapat terbentuk pedoman wawancara yang siap untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data.
- d. Penelitian dalam pengumpulan data, dengan cara mempersiapkan pedoman wawancara sesuai dengan kebutuhan.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai secara langsung kepada Penilik PLS, Tim Penggerak PKK, para pengelola, dan pendidik/tutorPos PAUD. Kemudian mengumpulkan data-data kependudukan yang diperoleh dari data dokumen di Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi.

## B. Definisi Operasional

Untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kekeliruan dalam menafsirkan istilah-istilah dalam judul dalam penulisan, maka pada bagian ini penulis mencoba memberikan penjelasan umum maupun operasionalnya yaitu sebagai berikut :

### 1. Penyelenggaraan Monev

Penyelenggaraan Monev merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui apakah program yang direncanakan berjalan sebagaimana mestinya atau tidak, dan sejauhmana keberhasilan serta hambatan yang terjadi dalam melaksanakan program tersebut. Dalam penelitian ini adalah terkait dengan tugas pokok dan fungsi penilik PLS dalam melaksanakan penilaian dan evaluasi terhadap penyelenggaraan lembaga-lembaga satuan PAUD pada wilayah kerja masing-masing, dalam hal penelitian ini adalah Pos PAUD yang berada di Kecamatan Cimahi Selatan belum terlaksana dengan baik.

Maya Juariah, 2013

Penyelenggaraan Monev Oleh Penilik PLS Dalam Meningkatkan Mutu Pos PAUD Di Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Mutu Pos Paud

Mutu Pos Paud pada daerah Kecamatan Cimahi masih dirasakan tidak merata pada lembaga Pos Paud yang ada di daerah Kecamatan Cimahi, Karena adanya perlakuan yang berbeda, misalnya Pemberian bimbingan terhadap lembaga yang mengajukan monev dan pada lembaga yang terjangkau daerahnya.

## 3. Mutu

Mutu atau kualitas adalah kadar, tingkat baik buruknya sesuatu, tingkat, derajat atau tarap kepandaian, kecakapan dsb, (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2000 : 457). Secara etimologi, mutu atau kualitas diartikan dengan kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan atau kemapanan, sebab kualitas mengandung makna bobot atau tinggi rendahnya sesuatu. Dalam hal ini mutu pelaksanaan pendidikan disuatu lembaga pendidikan anak usia dini pada satuan Pos PAUD. Sampai dimana pendidikan di lembaga tersebut telah mencapai suatu keberhasilan.

## 4. Pos PAUD

Pos PAUD adalah salah satu satuan PAUD, Pos PAUD dikelola dengan prinsip “dari, oleh, dan untuk masyarakat”. Pos PAUD dibentuk atas kesepakatan masyarakat dandikelola berdasarkan azas gotong-royong, kerelaan, dan kebersamaan. Pembinaan Pos PAUD di tingkat desa/kelurahan dilakukan oleh Tim Pembina Tingkat Desa/Kelurahan (TPD/K) yang beranggotakan unsur-unsur perangkat desa/kelurahan, dewan perwakilan desa/kelurahan, tokoh masyarakat/agama, dan TP-PKK/ormas.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang dipergunakan dalam mengumpulkan informasi dan data-data yang dibutuhkan peneliti. Peneliti membutuhkan bantuan

Maya Juariah, 2013

Penyelenggaraan Monev Oleh Penilik PLS Dalam Meningkatkan Mutu Pos PAUD Di Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimindi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

orang lain. Karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka dituntut memiliki adaptabilitas yang tinggi disesuaikan dengan situasi yang ada di tempat penelitian.

Peneliti sebagai instrumen penelitian mencoba memahami dan menyesuaikan keadaan yang terjadi pada waktu penelitian, sehingga data yang diperoleh seobjektif mungkin. Jadi unsur manusia sebagai alat atau instrumen penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan instrumen berupa:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dipergunakan sebagai acuan dalam melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian, disusun atas dasar hasil observasi terhadap perilaku subjek selama penelitian terhadap lingkungan yang muncul pada saat berlangsungnya wawancara.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dipergunakan agar wawancara yang dilaksanakan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun tidak sekedar berdasarkan tujuan penelitian saja, tetapi disusun berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Kamera digital, dan Handphone.

Dalam melaksanakan pengumpulan data dan informasi selama melaksanakan observasi dan wawancara, peneliti menggunakan kamera, perekam suara dan alat komunikasi berupa handphone sebagai alat bantu dalam berkomunikasi dan mendokumentasikan foto kegiatan penelitian.

#### **D. Proses Pengembangan Instrumen**

Dalam proses pengembangan instrumen, peneliti melakukan beberapa tahapan antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Membuat kisi-kisi penelitian;
2. Menjabarkan kisi-kisi penelitian kedalam pedoman wawancara dan pedoman observasi;

Maya Juariah, 2013

Penyelenggaraan Monev Oleh Penilik PLS Dalam Meningkatkan Mutu Pos PAUD Di Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimindi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Melakukan koordinasi kepada pembimbing tentang kisi-kisi, pedoman wawancara dan pedoman observasi.
4. Merivisi pedoman wawancara dan observasi yang perlu perbaikan;
5. Melaksanakan penelitian di lapangan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data dan Alasan Rasional**

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik – teknik sebagai berikut :

##### **1. Observasi,**

Observasi yaitu teknik pengumpulan data tentang keadaan atau gambaran objek penelitian, penulis mengadakan pengamatan secara langsung di beberapa lembaga Pos PAUD Kecamatan Cimahi Selatan, data-data tersebut mengenai :

- a. Letak dan keadaan lokasi serta karakteristik masyarakat di desa/kelurahan/kecamatan tersebut, dimana tempat pelaksanaan kegiatan dan lokasi lembaga berada;
- b. Keadaan dan jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin, tingkat pendidikan dan mata pencaharian penduduk.
- c. Keadaan dan jumlah warga masyarakat usia 0-6 tahun yang sudah terlayani dan belum terlayani PAUD.
- d. Keadaan dan jumlah lembaga, pengelola, pendidik dan peserta didik di Pos PAUD yang ada di wilayah Kecamatan Cimahi Selatan.

##### **2. Wawancara**

Mengadakan tanya jawab secara tatap muka untuk mendapatkan data dari responden yaitu Penilik PLS, dan pengelola lembaga Pospaud yang kaitannya dengan pembahasan pada penelitian, dengan aspek-aspek antara lain yaitu :

- a. Data tentang bagaimana pelaksanaan monevoleh Penilik PLS dalam meningkatkan layanan pendidikan anak usia dini, yang dilaksanakan di lembaga Pos PAUD Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi.
- b. Data tentang dukungan dan hambatan yang dialami Penilik PLS dalam melaksanakan monev terhadap penyelenggaraanPos PAUD.
- c. Responden diberikan pertanyaan sesuai pedoman wawancara yang telah dibuat, hal tersebut untuk mendapatkan informasi dan data-data yang erat kaitannya dengan pembahasan pada penelitian ini, yang meliputi :  
Gambaran tentang pelaksanaan monev oleh Penilik PLS terhadappara pengelola dan pendidik Pos PAUD, dalam meningkatkan mutu Pos PAUD di Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hasil penyelenggaraan program di lembaga Pos PAUD Kecamatan Cimahi Selatan.

### **3. Studi Dokumentasi**

Dalam penulisan skripsi ini studi dokumentasi sangat diperlukan, mengingat untuk mendapatkan data-data yang dapat dijadikan bahan informasi, dan pengumpulan data antara lain meliputi :

- a. Posisi dan peranan Penilik PLS, pengelola dan pendidik Pos PAUD yang meliputi pengertian, batasan, dan tujuan pembelajaran PAUD dalam peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini.
- b. Arti dan tujuan pelaksanaan monev terhadap penyelenggaraan PAUD, pengaruh terhadap perubahan pola pikir terhadap upaya peningkatan pelayanan Pos PAUD melalui komunikasi, informasi, dan edukasi program PAUD.
- c. Tentang monevpenilik PLS dalam upaya peningkatan layanan pendidikan usia dini, dari mulai perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi sebagai suatu proses komunikasi, kebutuhan penyelenggaraan, kredibilitas pendidik dan tenaga kependidikan, serta pengelola program Pos PAUD di Kecamatan Cimahi Selatan.

## **F. Pendekatan dan Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan**

Sebagaimana dijelaskan dalam handout materi pokok perkuliahan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif UPI Bandung (Trisnamasyah, S. 2009 : 83), bahwa :

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan, yaitu orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya, meliputi perasaan, keyakinan, ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini dilakukan melalui pendekatan dengan mengembangkan dan mengungkapkan fenomena yang ada di lapangan, penelitian ini untuk mengukur variabel yang ditetapkan, dengan menggunakan instrumen non test, yakni pedoman wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, sehingga data yang diperoleh saling melengkapi, dan akhirnya diperoleh temuan penelitian.

### **2. Metode**

Metode yang dipergunakan dalam rangka membahas, dan meneliti tentang “Penyelenggaraan Monev Oleh Penilik PAUD Dalam Peningkatan Mutu Pos PAUD di Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi, adalah dengan menggunakan metoda penelitian deskriptif kualitatif, yaitu bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi atau bidang tertentu secara faktual dan cermat, Issac dan Michael dalam Metoda Penelitian Komunikasi (1984 : 34-35).

## **G. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Maya Juariah, 2013

Penyelenggaraan Monev Oleh Penilik PLS Dalam Meningkatkan Mutu Pos PAUD Di Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lokasi penelitian adalah di beberapa lembaga Pos PAUD yang terintegrasi kepada Posyandu yang berada di Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi. Ada empat alasan mengapa penelitian pada satuan PAUD tersebut, antara lain alasannya adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan informasi dan observasi awal dari penilik PLS dan pengelola satuan PAUD yang terbanyak dikelola masyarakat adalah Pos PAUD, dan setiap tahun Pemerintah Kota Cimahi melaksanakan evaluasi yang terdiri dari beberapa unsur terkait antara lain : TP-PKK, Penilik PLS Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota dan organisasi profesi PAUD (HIMPAUDI) Kota Cimahi. Maksud dan tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana program pendidikan anak usia dini pada satuan Pos PAUD di Kota Cimahi dapat berjalan sebagaimana mestinya.
- b. Peneliti berasal dari pendidik PAUD dan aktif dalam kepengurusan HIMPAUDI Kecamatan Cimahi Selatan sebagai mitra Disdikpora Kota Cimahi dalam penyelenggaraan PAUD, sehingga penentuan atas pertimbangan efisiensi waktu, biaya tenaga, dan hasil penelitian terkait dengan pekerjaan.
- c. Peneliti ingin mengetahui sejauhmana hasil pelaksanaan monev pada penyelenggaraan Pos PAUD dalam memberikan akses layanan dan kualitas pendidikan bagi anak usia dini di Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi.
- d. Untuk mengetahui dukungan dan hambatan tentang program PAUD yang diselenggarakan oleh Pos PAUD di Kecamatan Cimahi Selatan.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berfokus pada hasil monev yang telah dilaksanakan dan program tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh penilik PLS bersama-sama tim gabungan lainnya. Adapun yang diteliti sebanyak 1 orang penilik PLS, 5 orang pengelola lembaga Pos PAUD, yang diambil satu orang dari tiap kelurahan yang ada di Kecamatan Cimahi Selatan, yang lebih tahu dalam proses penyelenggaraan Pos PAUD yaitu sebagai responden. Peneliti dapat mempelajari, dan kemudian menarik kesimpulanya.

## H. Pengolahan dan Teknik Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Untuk memudahkan dalam memahami penganalisaan data, dikemukakan langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

- a. Seleksi data, yaitu mengadakan pemilihan terhadap data yang terkumpul untuk mendapatkan data, sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian.
- b. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data untuk memudahkan dalam pengolahan data.

### 2. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan tahapan sebagai berikut :

1. Analisis pada saat pengumpulan data.

Selama mengumpulkan data, sambil membuat catatan lapangan, melakukan triangulasi untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan keabsahan data, melakukan revisi sesuai dengan subjek penelitian dari sumber aslinya.

2. Analisis setelah data terkumpul.

Langkah kedua mereduksi data dengan jalan merangkum laporan lapangan, mencatat, menggolongkan, mengklasifikasikan hal-hal yang relevan dengan fokus penelitian, mendisplay data, sehingga hubungan data yang satu dengan yang lainnya menjadi jelas dan saling terkait membentuk kesatuan yang utuh.

Proses setelah data terkumpul kemudian dianalisis secara terus menerus melalui proses cek dan re-cek, analisis dan re-analisis, sehingga ditemukan kenyataan-kenyataan yang sesungguhnya secara menyeluruh, selanjutnya dirumuskan, dan disimpulkan dengan mencari hubungan

antara apa yang dilakukan, bagaimana melakukan, mengapa dilakukan, dan bagaimana hasilnya (*how is the effect*). (Trisnamasyah, S. 2009 : 49).

## I. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal kegiatan penelitian, disusun sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian dan Penulisan Skripsi

No	WaktuKegiatan	Nama Kegiatan	Keterangan
1	Mei 2013 minggu ke 1 dan ke 2.	Melaksanakan penyusunan proposal dan bab I,	
2	Juni 2013 minggu ke 1 dan ke 2	Perbaikan bab I serta melengkapi persyaratan melakukan penelitian.	
3	Juni 2013 minggu ke 3 dan minggu ke 4	Penyusunan, dan bimbingan serta perbaikan bab II dan III serta membuat Kisi-kisi dan instrumen	
4	Juli 2013 minggu ke 3 dan minggu ke 4	Penyusunan, dan bimbingan bab IV dan V	
5	Agustus minggu ke 1	Melaksanakan penelitian, mengumpulkan data dan informasi, serta menulis hasil penelitian secara bertahap.	
6	Bulan Agustus 2013 minggu ke 2 dan ke 3.	Melakukan pengolahan data dan analisis data.	
7	Bulan Agustus 2013 minggu ke 3 sampai dengan minggu ke 4,	Bimbingan, penulisan bab IV, dan bab V;	
8	September 2013 minggu ke 1 sampai	Penyempurnaan penulisan, pengesahan, dan mengikuti sidang.	

Maya Juariah, 2013

Penyelenggaraan Mmonev Oleh Penilik PLS Dalam Meningkatkan Muttu Pos PAUD Di Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimindi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dengan minggu ke 2		
--	--------------------	--	--



**Maya Juariah, 2013**

Penyelenggaraan Monev Oleh Penilik PLS Dalam Meningkatkan Mutu Pos PAUD Di Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimindi

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)